

PENGARUH KOMPETENSI GURU DAN GAYA BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI DI SMA SWASTA AN-NIZAM MEDAN T.P 2017/2018

Pebri Hastuti, Arwansyah, Wira Agustianta Sitepu

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan

pebrihastuti06@gmail.com

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI di SMA Swasta An-Nizam Medan T.P 2017/2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru dan gaya belajar siswa di kelas XI SMA Swasta An-Nizam Medan T.P 2017/2018. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Swasta An-Nizam Medan yang beralamat di Jl. Tuba II/ Perjuangan No. 62 Medan. Jenis penelitian ini adalah *expost facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah 48 orang siswa dan sampel penelitian ini adalah seluruh populasi penelitian yaitu sebanyak 48 orang siswa. Dari hasil uji coba angket, diperoleh angket yang valid dan reliabel untuk kompetensi guru sebanyak 20 item dari total 25 item, dan untuk angket gaya belajar siswa item yang valid sebanyak 21 item dari total 25 item soal. Kemudian data yang terkumpul dari angket penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis yaitu uji t (parsial) dan uji F (simultan) Hasil analisis data diperoleh persamaan regresi linier berganda yaitu $Y = 12,045 + 0,441X_1 + 0,413X_2$. Hasil uji t (parsial) diperoleh t_{hitung} untuk variabel kompetensi guru adalah 2,611, dan nilai $t_{tabel} = 1,679$. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,611 > 1,679$). Dari nilai diatas berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel kompetensi guru (X_1) terhadap prestasi belajar ekonomi siswa (Y). Sedangkan untuk variabel gaya belajar nilai $t_{hitung} = 3,086$ dan $t_{tabel} = 1,679$. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,086 > 1,679$). Dari nilai tersebut berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel gaya belajar (X_2) terhadap prestasi belajar ekonomi siswa (Y). Kemudian hasil perhitungan uji F (simultan) diperoleh $F_{hitung} = 19,195$ dan $F_{tabel} = 3,20$. Maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($19,195 > 3,20$) yang artinya secara bersama-sama variabel kompetensi guru dan gaya belajar siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI di SMA Swasta An-Nizam Medan T.P 2017/2018.

Kata-kata Kunci: Kompetensi Guru, Gaya Belajar Siswa, Prestasi Belajar Ekonomi

PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan dengan guru sebagai pemeran utama dalam peningkatan prestasi belajar siswa. Banyak faktor yang mempengaruhi hasil dari pendidikan. Salah satunya adalah kinerja guru yang juga dipengaruhi oleh pola kepemimpinan kepala sekolah. Hal ini sesuai dengan pendapat Hastuti (2018) yang menyatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil kinerja guru. dapat dikatakan jika kepemimpinan kepala sekolah baik maka kinerja guru akan baik sehingga akan berdampak pada prestasi belajar siswa yang senantiasa meningkat. Hasil belajar siswa dapat dilihat dalam bentuk nilai ulangan atau nilai rapor. Hal ini sesuai dengan pendapat Hamdani (2017:139) "Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau rapor setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar."

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di SMA Swasta An-Nizam Medan, diketahui bahwa prestasi belajar siswa kelas XI yang dicapai belum sesuai harapan masih banyak siswa yang masuk ke dalam kategori nilai cukup dan kurang. Diperoleh bahwa kelas XI-IIS sebanyak 13 siswa (46,6%) masuk ke dalam kategori kurang, sebanyak 5 siswa (17,8%) masuk ke dalam kategori cukup, dalam kategori baik sebanyak 5 siswa (17,8%), dan kategori sangat baik ada 5 siswa (17,8%). Di kelas XI – MIA sebanyak 5 orang siswa (25%) masuk dalam kategori nilai kurang, dalam kategori cukup ada 8 siswa (40%), dalam kategori baik sebanyak 7 siswa (35%), dan tidak ada siswa kelas XI-MIA yang nilainya masuk ke dalam kategori sangat baik.

Prestasi belajar di pengaruhi oleh faktor internal (dari dalam diri siswa), eksternal (dari luar diri siswa) dan faktor pendekatan belajar. Menurut Syah (2017:145-156) faktor internal siswa antara lain adalah jasmani dan rohani siswa. Faktor eksternal dari siswa adalah kondisi lingkungan siswa, yaitu lingkungan sosial dimana dalam lingkungan sosial ini terdapat guru, staf sekolah, dan teman-teman sekolah. Sedangkan faktor pendekatan belajar siswa adalah cara atau metode yang digunakan siswa untuk menunjang efektivitas dan efisien siswa dalam belajar.

Berdasarkan nilai prestasi belajar tersebut diduga penyebabnya adalah guru ekonomi di SMA Swasta An-Anizam Medan. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di kelas XI-IIS SMA Swasta An-Nizam Medan, pada saat pembelajaran ekonomi ditemukan permasalahan masih kurangnya kompetensi guru dalam proses pembelajaran ekonomi. Dimana ditemukan bahwa pada kompetensi kerpibadian, guru terkadang terlambat saat masuk kelas setelah jam pergantian pelajaran berbunyi, dan kompetensi sosial dimana guru masih kurang berinteraksi dengan masyarakat yang bisa membantu dalam proses pembelajaran. Pada penjelasan diatas guru adalah salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Menurut Sagala (2013:21) “Secara sederhana Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik”.

Selain kompetensi guru cara belajar atau gaya belajar juga mempengaruhi prestasi belajar siswa itu sendiri. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Syah (2017:156) salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah faktor pendekatan belajar yaitu cara, gaya atau metode siswa dalam proses belajar untuk menunjang efektivitas dan efisiensi siswa selama proses pembelajaran. Gaya belajar merupakan kunci untuk meningkatkan kualitas belajar di sekolah. Menurut DePorter & Hernacki (2016:111) “Gaya belajar adalah kombinasi dari bagaimana seseorang menyerap, mengatur, dan mengolah informasi.” Kemampuan seorang siswa untuk memahami dan menyerap pelajaran sudah pasti berbeda tingkatannya. Ada yang mudah dan cepat saat menyerap dan memahami pelajaran, ada yang sedang atau tidak terlalu cepat, dan ada juga yang lambat dalam menyerap atau menerima pelajaran. Menurut DePorter & Hernacki (2016) ada tiga jenis gaya belajar yaitu (1) Gaya belajar visual dimana seseorang belajar dengan cara melihat, mengikuti ilustrasi, dan membaca instruksi, (2) Gaya belajar auditori dimana seseorang belajar dengan cara mendengar, (3) Gaya belajar kinestetik dimana seseorang belajar dengan cara bergerak, bekerja dan menyentuh, atau dengan kata lain harus mempraktekkannya. Oleh karena itu setiap siswa mempunyai cara dominan yang berbeda-beda untuk memahami dan menyerap pembelajaran yang mereka terima.

Hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di kelas XI SMA Swasta An-Nizam Medan menunjukkan bahwa di kelas XI –IIS sebanyak 60,71% (17 orang siswa) menyatakan tidak tahu gaya belajar mereka. Sedangkan sebanyak 10,71% (3 orang siswa) menyatakan gaya belajar mereka cenderung ke gaya belajar visual, 14,29% (4 orang siswa) menyatakan gaya belajar mereka cenderung ke gaya belajar auditori dan sebanyak 14,29% (4 orang siswa) menyatakan diri mereka cenderung ke gaya belajar kinestetik. Pada kelas XI – MIA sebanyak 50 % (10 orang siswa) menyatakan tidak tahu gaya belajar mereka, 25 % (5 orang siswa) menyatakan gaya belajar mereka cenderung ke gaya belajar visual, 15% (3 orang siswa) menyatakan gaya belajar mereka cenderung ke gaya belajar auditori dan sebanyak 10 % (2 orang siswa) menyatakan gaya belajar mereka cenderung ke gaya belajar kinestetik.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Kompetensi Guru dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI di SMA Swasta An-Nizam Medan TP 2017/2018.”

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SMA Swasta An-Nizam Medan yang berada di Jl. Tuba II/ Perjuangan No. 62 Medan 20226. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2017/2018 di bulan Mei 2018.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Swasta An-Nizam Medan Tahun Pelajaran 2017/2018 yang terdiri dari 2 kelas yaitu XI IIS sebanyak 28 orang siswa dan kelas XI MIA sebanyak 20 orang siswa. Sampel dari penelitian ini adalah semua populasi, yaitu sebanyak 48 orang siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara observasi, dokumentasi, dan penyebaran angket.

Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan regresi linier berganda, dengan uji hipotesis yaitu uji t, uji F dan uji koefisien Determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data untuk menguji hipotesis dengan uji t menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} variabel kompetensi guru adalah sebesar 2,611, dan t_{tabel} sama dengan 1,679 sehingga nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,611 > 1,679$). Dari perbandingan di atas dalam pengujian hipotesis secara parsial dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Swasta An-Nizam Medan T.P. 2017/2018. Dengan demikian dapat diartikan bahwa semakin baik kompetensi guru ekonomi maka akan semakin baik pula prestasi belajar ekonomi siswa, begitu juga sebaliknya jika kompetensi guru ekonomi kurang baik maka hal ini juga akan menurunkan prestasi belajar ekonomi siswa.

Hal ini didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Hamdani (2017:144) beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar pada faktor eksternal adalah keadaan sekolah, dimana dalam lingkungan sekolah ini terdapat faktor guru yang dapat mempengaruhi hasil-hasil belajar siswa atau prestasi belajar siswa. Dalam hal ini faktor tersebut antara lain adalah cara penyajian pelajaran oleh guru, hubungan antara guru dengan siswa, alat-alat pembelajaran. Beberapa hal tersebut merupakan hal-hal yang masuk dalam kompetensi sosial guru. Lalu diperkuat lagi oleh pendapat Syah (2017:154) dimana beberapa faktor yang mempengaruhi belajar atau prestasi belajar siswa dalam faktor eksternal siswa adalah lingkungan sosial. Dimana lingkungan dalam lingkungan sosial ini terdapat guru, staf administrasi, dan teman-teman siswa. Dalam beberapa orang dalam faktor ini peran guru termasuk dalam hal yang termasuk dalam hal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Syah (2017:154) menyatakan bahwa “para guru yang selalu menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik dan memperlihatkan suri teladan yang baik dan rajin, dapat menjadi daya dorong yang positif bagi kegiatan belajar siswa”. Pernyataan ini merupakan sebuah kompetensi guru dalam hal kompetensi kepribadian. Selanjutnya diperkuat oleh pendapat Slameto (2016:66) dimana salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa pada faktor eksternal dalam faktor sekolah adalah relasi siswa dengan siswa. Dimana faktor ini merupakan salah satu komponen kompetensi guru dalam bidang kompetensi sosial.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ridaul Inayah dkk (2013) dengan judul “ Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar Siswa, dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem Jawa Tengah T.P 2011/2012”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi guru berpengaruh secara langsung positif terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi sebesar 40,9%. Selanjutnya dari penelitian yang dilakukan oleh oleh Azzahra (2015) dengan judul “Pengaruh Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Plus Al-Kaustar Blimbing Malang.” Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh positif parsial antara kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa dimana kompetensi pedagogik t_{hitung} sebesar 2,656 dengan signifikansi 0,010, kompetensi kepribadian t_{hitung} sebesar 2,517 dengan signifikansi 0,015, kompetensi sosial t_{hitung} sebesar 3,250 dengan signifikansi 0,002, kompetensi profesional t_{hitung} sebesar 2,458 dengan signifikansi 0,017. Lalu ada pengaruh positif kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Plus Al-Kautsar Malang secara simultan yaitu F_{hitung} 37,479 > F_{tabel} 2,546 dengan R square sebesar 0,742 dapat disimpulkan bahwa pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa sebesar 74,2 % sedangkan sisanya 25,8 % dipengaruhi oleh hal yang lain.

Lalu juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh oleh Artha Uli Sinaga dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar ekonomi Siswa Kelas X SMK Negeri 7 Medan T.A 2016/2017.” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif secara parsial dari kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa ekonomi, dimana $f_{hitung} > f_{tabel}$ (18,512 > 3,15).

Selanjutnya adalah uji t (parsial) untuk variabel gaya belajar siswa. Dimana nilai $t_{hitung} = 3,086$. Sedangkan $t_{tabel} = 1,679$, dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,086 > 1,679). Dari perbandingan nilai diatas maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis diterima yang artinya variabel gaya belajar siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Swasta An-Nizam Medan T.P 2017/2018. Dengan demikian jika siswa mengetahui gaya belajar apa yang cocok dan dominan bagi mereka, maka akan semakin tinggi prestasi belajar ekonomi siswa tersebut. Begitu juga sebaliknya jika siswa tidak mengetahui gaya belajar apa yang dominan bagi mereka, maka semakin rendah juga prestasi belajar ekonomi siswa.

Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh oleh Maiyetri dan Ansifino (2014) dengan judul “Pengaruh gaya Belajar Visual, Gaya Belajar Auditorial, dan Kemampuan Berfikir Kritis Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XII IPS pada Mata Pelajaran ekonomi di SMA Negeri 8 Padang”. Hasil penelitian menunjukkan 1) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya belajar visual terhadap prestasi belajar siswa kelas XII pada mata pelajaran ekonomi, dilihat dari nilai koefisien sebesar 0,496 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,769 > 1,661). 2) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara gaya belajar auditorial terhadap prestasi belajar siswa kelas XII pada mata pelajaran ekonomi, dilihat dari nilai koefisien sebesar 0,515 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4,486 > 1,661).

Hasil penelitian ini diperkuat dengan teori dari Syah (2017:145) dimana salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah pendekatan belajar dimana faktor ini antara lain adalah cara , gaya atau metode yang digunakan siswa dalam proses belajar untuk menunjang efektivitas dan efesin siswa selama proses pembelajaran.

Penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Khoron dkk (2014) dengan judul “Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Produktif”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, sebanyak 35,2% peserta didik memiliki gaya belajar visual, 55,2% peserta didik memiliki gaya belajar auditori, dan 29,6%

peserta didik memiliki gaya belajar kinestetik. Secara umum, peserta didik cenderung memiliki gaya belajar visual dan auditori. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa gaya belajar mempunyai hubungan terhadap prestasi belajar. Gaya belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Gaya belajar mempunyai kontribusi atau pengaruh sebesar 52% terhadap prestasi belajar peserta didik dan sisanya 48% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di analisis dalam model.

Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh pengujian hipotesis secara simultan (uji F) antara kompetensi guru dan gaya belajar siswa. Nilai F_{hitung} yang diperoleh adalah 19,195, nilai ini lebih besar dari F_{tabel} dengan nilai 3,20 ($19,195 > 3,20$) dan dengan nilai signifikansi 0,000 dimana nilai ini lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dari perbandingan nilai tersebut maka hipotesis diterima dan dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi guru dan gaya belajar siswa secara simultan (secara bersama-sama) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Swasta An-Nizam Medan T.P 2017/2018.

Adapun besaran pengaruh kompetensi guru dan gaya belajar siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar ekonomi siswa dapat dilihat dari hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,460. Nilai ini memberikan arti bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel kompetensi guru dan gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa sebesar 46% seangkan sisanya 54% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar analisa penelitian ini. Setelah dilakukan analisis linier berganda yaitu untuk mengukur pengaruh antara variabel kompetensi guru dan gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa dengan persamaan regresi $Y = 12,045 + 0,441X_1 + 0,413X_2$ persamaan ini menyatakan bahwa konstanta 12,045 artinya jika variabel kompetensi guru dan gaya belajar siswa sebesar 0, maka prestasi belajar ekonomi siswa konstan sebesar 12,045. Koefisien regresi Kompetensi Guru (X_1) bernilai 0,441 yang menyatakan bahwa kenaikan Kompetensi Guru (X_1) sebanyak 1% akan meningkatkan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa (Y) sebesar 0,441% (asumsi faktor lain dianggap konstan). Koefisien regresi Gaya Belajar Siswa (X_2) bernilai 0,413 yang menyatakan bahwa kenaikan Gaya Belajar Siswa (X_2) sebanyak 1% akan meningkatkan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa (Y) sebesar 0,413% (asumsi faktor lain dianggap konstan).

Hal ini sesuai dengan pendapat Syah (2017:145) beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa antara lain adalah faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar. Faktor yang eksternal beberapa diantaranya adalah lingkungan sosial siswa dimana terdapat guru, staf dan teman-teman, dan faktor selanjutnya adalah faktor pendekatan belajar dimana faktor ini adalah bagaimana cara, gaya atau metode siswa dalam belajar untuk menunjang efektivitas dan efisiensi siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat dikatehui bahwa kompetensi guru dan gaya belajar siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa di kelas XI SMA Swasta An-Nizam Medan T.P 2017/2018.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dan hasil pengujian/analisis yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil analisis regresi linier berganda diketahui persamaannya adalah $Y = 12,045 + 0,441X_1 + 0,413X_2$. Berdasarkan model regresi tersebut diperoleh konstanta 12,045 yang artinya jika kompetensi guru (X_1) dan gaya belajar siswa (X_2) bernilai nol, maka prestasi belajar adalah sebesar 12,045. Kemudian nilai koefisien kompetensi guru adalah 0,441, artinya apabila kompetensi guru mengalami kenaikan sebesar 1%, maka

prestasi belajar ekonomi siswa akan mengalami peningkatan sebesar 0,441% dengan asumsi variabel lain dianggap konstan. Sedangkan nilai gaya belajar siswa adalah sebesar 0,413, artinya jika gaya belajar siswa mengalami kenaikan sebesar 1% maka prestasi belajar ekonomi siswa akan mengalami peningkatan sebesar 0,413% dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan kompetensi guru terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Swasta An-Nizam Medan T.P 2017/2018, sesuai dengan hasil uji t (parsial) diperoleh nilai t_{hitung} variabel kompetensi guru (X1) adalah sebesar 2,611 dengan signifikansi 0,012. Sedangkan nilai t_{tabel} adalah 1,679 pada taraf signifikansi 0,05. Maka dari hasil nilai tersebut nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,611 > 1,679$) dan nilai signifikansi ($0,012 < 0,05$).
3. Ada pengaruh yang positif dan signifikan gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Swasta An-Nizam Medan T.P 2017/2018, sesuai dengan hasil uji t (parsial) variabel gaya belajar siswa (X2) nilainya adalah 3,086 dengan signifikansi 0,003. Sedangkan nilai t_{tabel} adalah 1,679 pada taraf signifikansi 0,05. Maka dari nilai yang telah didapatkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,086 > 1,679$) dan nilai signifikansi ($0,003 < 0,05$).
4. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi guru dan gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Swasta An-Nizam Medan T.P 2017/2018. Sesuai dengan hasil uji F (simultan) nilai F_{hitung} adalah 19,195 dengan nilai signifikansi 0,000. Sedangkan nilai F_{tabel} adalah 3,20 pada taraf signifikansi 0,05. Maka dari hasil perhitungan tersebut nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($19,195 > 3,20$) dan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$).
5. Kompetensi guru dan gaya belajar siswa dapat mempengaruhi prestasi belajar ekonomi siswa sebesar 46%, dimana nilai ini berdasarkan perhitungan koefisien determinasi dengan nilai $R^2 = 0,460$ dan sisanya sebesar 54% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

SARAN

Dari hasil penelitian yang diperoleh, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kompetensi guru dan gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Swasta An-Nizam Medan T.P 2017/2018. Maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Seorang guru harus terus meningkatkan kompetensi dirinya dalam mengajar agar dapat meningkatkan prestasi belajar siswanya. Semakin baik kompetensi seorang guru maka semakin baik pula kualitas dan prestasi belajar siswa.
2. Bagi siswa sebagai seorang yang belajar, harus terus meningkatkan prestasi belajarnya. Salah satu caranya adalah dengan mengetahui gaya belajar siswa tersebut agar lebih mudah baginya untuk menyerap dan mengolah informasi pembelajaran yang telah ia dapatkan.
3. Seorang guru juga harus bisa mengetahui gaya belajar siswanya agar guru dapat dengan mudah menyampaikan informasi pembelajaran dikelas dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswanya.
4. Orangtua siswa juga harus bisa mengetahui gaya belajar anaknya agar dapat membantu anaknya saat belajar dirumah dan dapat dengan mudah menyerap materi pembelajaran.
5. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian.

6. Untuk Peneliti lain sebaiknya meneliti variabel lain seperti fasilitas belajar, cara mengajar guru, minat belajar dan variabel lainnya yang mungkin bisa memberikan pengaruh lebih besar terhadap prestasi belajar siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Azzahra, Fatimah A. 2015. Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Plus Al-Kaustar Blimbing Malang. *Skripsi. Malang: Universitas Islam Negeri Mulana Malikibrahim*
- DePorter & Hernacki. 2016. *Quantum Learning*. Bandung: Kaifa
- Hamalik. 2014. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Hamdani. 2017. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Hapsari dan Prasetyo. 2017. "Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Negeri 2 Bawang". *e-Proceeding of Management*, Vol 4, No. 1:269-274.
- Hastuti, Pebri. 2018. "Pengaruh Pola Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMK Medan Area-1". *Jurnal Lentera*. Vol 2 No. 1.
- Inayah dkk. 2013. "Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar Siswa, dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas Xi IPS SMA Negeri 1 Lasem Jawa Tengah T.P 2011/2012". *Jurnal Pendidikan Insan Mandiri*, Vol. 1, No.1
- Istarani dan Pulungan. 2016. *Ensiklopedia Pendidikan Jilid 1*. Medan: Larispa
- Khoeron dkk. 2014. "Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Produktif". *Journal of Mechanical Engineering Education*, Vol.1, No.2, Desember 2014: 291-297
- Maiyetri dan Ansofino. 2014. "Pengaruh Gaya Belajar Visual, Gaya belajar Auditorial, dan Kemampuan Berfikir Kritis Terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas XII IPS Pada Mata Pelajaran ekonomi di SMA Negeri 8 Padang". *Journal of Economic and Economic Education*, Vol. 2, No. 2: 100-109.
- Republik Indonesia. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Lembaran Negara RI Tahun 2003. Sekretariat Negara. Jakarta
- _____. 2007. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 Tanggal 4 Mei 2007*. Lembaran Negara RI Tahun 2007. Sekretariat Negara. Jakarta
- _____. 2005. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*. Lembaran Negara RI Tahun 2005. Sekretariat Negara. Jakarta
- Sipayung. 2018. Pengaruh Gaya Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru Terhadap Minat Belajar Mata Pelajaran Administrasi Perkantoran Kelas XI AP di SMK SW RIS Maduma Sumbul T.A 2017/2018. *Skripsi. Medan: Universitas Negeri Medan*
- Sagala. 2013. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sanjaya. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Slameto. 2016. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Syah. 2017. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.